

# MANAJEMEN PERKREDITAN

# Pengertian Kredit

- Berasal dari kata *credere* (yunani) atau *creditum* (latin) yang berarti kepercayaan
- Unsur-unsur kredit:
  1. Kepercayaan
  2. Kesepakatan
  3. Jangka waktu
  4. Risiko
  5. Pendapatan
- Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

# Jenis Kredit

Berdasar segi kegunaan:

1. Kredit modal kerja
2. Kredit investasi

Berdasar segi tujuan kredit:

1. Kredit produktif
2. Kredit konsumtif
3. Kredit perdagangan

Berdasar jangka waktu

1. Kredit jangka pendek
2. Kredit jangka menengah
3. Kredit jangka panjang

Berdasar segi jaminan

1. Kredit berjaminan
2. Kredit tanpa jaminan

# Prinsip Pemberian Kredit

- Analisis 5C
  1. *Character*
  2. *Capacity*
  3. *Capital*
  4. *Collateral*
  5. *Condition*
- Analisis 7P
  1. *Personality*
  2. *Party*
  3. *Purpose*
  4. *Prospect*
  5. *Payment*
  6. *Profitability*
  7. *Protection*

# Pedoman Kredit

Beberapa pedoman pemberian kredit:

1. Prinsip kehati-hatian
2. Organisasi dan manajemen perkreditan
3. Kebijakan persetujuan pemberian kredit
4. Administrasi perkreditan
5. Pengawasan kredit
6. Penyelesaian kredit bermasalah

# Kualitas Kredit

Kualitas Kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian sebagai berikut:

- a. Prospek usaha;
- b. Kinerja (*performance*) debitur; dan
- c. Kemampuan membayar.

# Penilaian Kualitas Kredit

- Penilaian terhadap prospek usaha meliputi komponen sbb:
  - a. potensi pertumbuhan usaha;
  - b. kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan;
  - c. kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja;
  - d. dukungan dari grup atau afiliasi; dan
  - e. upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.
- Penilaian terhadap kinerja debitur meliputi komponen sbb:
  - a. perolehan laba;
  - b. struktur permodalan;
  - c. arus kas; dan
  - d. sensitivitas terhadap risiko pasar.

# Penilaian Kualitas Kredit (Lanjutan)

- Penilaian terhadap kemampuan membayar meliputi penilaian terhadap komponen sbb:
  - a. ketepatan pembayaran pokok dan bunga;
  - b. ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur;
  - c. kelengkapan dokumentasi Kredit;
  - d. kepatuhan terhadap perjanjian Kredit;
  - e. kesesuaian penggunaan dana; dan
  - f. kewajaran sumber pembayaran kewajiban.

# Restrukturisasi Kredit

- Rescheduling??
- Reconditioning??
- Restrukturisasi??

# Restrukturisasi Kredit

- Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui:
  - a. penurunan suku bunga kredit;
  - b. perpanjangan jangka waktu kredit;
  - c. pengurangan tunggakan bunga kredit;
  - d. pengurangan tunggakan pokok kredit;
  - e. penambahan fasilitas kredit; dan atau
  - f. konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.

# Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

- Penyertaan modal sementara: penyertaan modal oleh bank pada perusahaan debitur untuk mengatasi kegagalan kredit (*debt to equity swap*), termasuk penanaman berbentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan debitur.
- Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
  - b. debitur memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

# Kredit Usaha Kecil

- Kredit Usaha Kecil adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk investasi dan atau modal kerja, yang diberikan dalam Rupiah dan atau Valuta Asing kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit keseluruhan maksimum Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) untuk membiayai usaha yang produktif atau konsumtif, selanjutnya disebut KUK.
- Usaha kecil adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Usaha Produktif adalah usaha yang dapat memberikan nilai tambah dalam menghasilkan barang dan atau jasa.

# Kredit Usaha Kecil (Lanjutan)

- Bank yang melaksanakan pemberian KUK wajib :
  - a. mencantumkan rencana pemberian KUK dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan Bank;
  - b. melaporkan pelaksanaan pemberian KUK dalam Laporan Bulanan Bank Umum;
  - c. mengumumkan pencapaian pemberian KUK kepada masyarakat melalui Laporan Keuangan Publikasi.

# Perhitungan Kebutuhan Kredit

## *KREDIT MODAL KERJA*

- $(WCTO/Periode) \times OPE \times \text{Proyeksi Penjualan}$  =XXX
- *Net Working Capital (NWC)* =XXX \_
  - Kebutuhan modal kerja =XXX
  - Proyeksi utang dagang =XXX \_
  - Kebutuhan kredit modal kerja =XXX

## Keterangan

- $WCTO(\text{working capital turn over}) = ITO + RTO$
- $OPE (\text{out of pocket expenses}) = \text{biaya yang benar-benar dikeluarkan (HPP+biaya)}$
- $NWC = \text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}$

# Perhitungan Kebutuhan Kredit (Lanjutan)

## Keterangan

- Pertumbuhan penjualan, umumnya diproyeksikan ex: naik sebesar  $x\%$
- Perputaran persediaan (*inventory turn over/ITO*) = (persediaan dagang/ harga pokok penjualan) x hari kerja
- Perputaran piutang (*receivables turn over/ RTO*) = (piutang dagang/ penjualan) x hari kerja
- Perputaran utang (*debt turn over/ DTO*) = (utang dagang/harga pokok penjualan) x hari kerja

# Contoh Soal

Berdasarkan laporan neraca dan laporan rugi laba calon nasabah per Juni 2007 diperoleh data sbb:

- ☺ Penjualan sebesar Rp 1.316.000.000,00
- ☺ Proyeksi penjualan tahun 2008 naik sebesar 30% dari tahun 2007
- ☺ HPP sebesar Rp 1.160.000.000,00
- ☺ Piutang dagang sebesar Rp 156.000.000,00
- ☺ Persediaan sebesar Rp 440.000.000,00
- ☺ Utang bank sebesar Rp 160.000.000,00
- ☺ Utang dagang sebesar Rp 80.000.000,00
- ☺ Biaya penjualan umum dan administrasi sebesar Rp 88.000.000,00
- ☺ Kas sebesar Rp 4.800.000,00

Hitunglah kebutuhan kredit modal kerja!

# Metode Perhitungan Bunga

- Metode efektif: menghitung bunga yang harus dibayar setiap bulan/ periode sesuai dengan saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya.

$$\text{Bunga} = \text{SP} \times i \times (30/360)$$

SP=saldo pokok pinjaman bulan berikutnya,  $i$ =suku bunga/tahun

- Metode anuitas: menghitung jumlah angsuran pokok dan bunga yang dibayar setiap bulan/ periode besarnya sama.

$$\text{Bunga} = \text{SP} \times i \times (30/360)$$

$$\text{PMT} = \text{PVA} / (\text{PVIFA}, i, n)$$

PMT= pembayaran tiap bulan/periode, PVA=nilai sekarang anuitas, *PVIFA*=*present value inflation annuity factor*,  $i$ =suku bunga,  $n$ =jumlah periode

# Metode Perhitungan Bunga (Lanjutan)

- Metode *flat*: menghitung bunga dengan besaran sama setiap bulan/ periode

$$\text{Bunga} = (P \times i \times t) : \text{jb}$$

P = pokok pinjaman awal

i = suku bunga

t = jumlah tahun jangka waktu kredit

jb = jumlah bulan jangka waktu kredit

Contoh:

Tuan Gundul mengajukan kredit dengan jangka waktu 24 bulan sebesar Rp24 juta dengan bunga 12%/ tahun. Tuan Gundul bermaksud melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp1 juta/ bulan sampai lunas. Asumsikan suku bunga kredit tidak berubah selama periode kredit.

*Berdasarkan metode efektif:*

Bunga efektif bulan 1

$$=Rp\ 24.000.000,00 \times 12\% \times (30/360)$$

$$=Rp\ 240.000,00$$

$$\text{Angsuran pokok + bunga pada bulan 1} = Rp\ 1.000.000,00 + Rp\ 240.000,00 = \\ Rp\ 1.240.000,00$$

Bunga efektif bulan 2

$$=Rp\ 23.000.000,00 \times 12\% \times (30/360)$$

$$=Rp\ 230.000,00$$

$$\text{Angsuran pokok + bunga pada bulan 2} = Rp\ 1.000.000,00 + Rp\ 230.000,00 = \\ Rp\ 1.230.000,00$$

*Berdasarkan metode anuitas*

$$\begin{aligned} \text{PMT} &= \text{PVA} / (\text{PVIFA}, 1\%, 24) \\ &= \text{Rp } 24.000.000,00 / (21,2434) \\ &= \text{Rp } 1.129.763,00 \end{aligned}$$

Bunga anuitas bulan 1

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 24.000.000,00 \times 12\% \times (30/360) \\ &= \text{Rp } 240.000,00 \end{aligned}$$

Angsuran pokok + bunga pada bulan 1 = Rp 889.763,00 + Rp 240.000,00 =  
Rp 1.129.763,00

Bunga anuitas bulan 2

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 22.870.237,00 \times 12\% \times (30/360) \\ &= \text{Rp } 228.702,00 \end{aligned}$$

Angsuran pokok + bunga pada bulan 2 = Rp 901.061,00 + Rp 228.702,00 =  
Rp 1.129.763,00

- Skedul pembayaran

Bulan	Saldo	Bunga Anuitas	Angsuran Pokok	Total Angsuran
0	24.000.000	0	0	0
1	22.870.237	240.000	889.763	1.129.763
2	21.740.475	228.702	901.060	1.129.763

*Berdasarkan metode flat*

Bunga/ bulan

$$=(Rp\ 24.000.000,00 \times 12\% \times 2) : 24$$

$$=Rp\ 240.000,00$$

Angsuran pokok + bunga pada bulan 1 = Rp 1.000.000,00 + Rp 240.000,00 = Rp 1.240.000,00

Angsuran pokok + bunga pada bulan 2 = Rp 1.000.000,00 + Rp 240.000,00 = Rp 1.240.000,00

# Notes

- Untuk menghasilkan besarnya angsuran yang sama tiap bulan/ periode pada kredit yang identik, suku bunga flat umumnya lebih kecil dibandingkan suku bunga efektif karena bunga dihitung dari pokok awal pinjaman.
- Sifat suku bunga yang ditetapkan bank ada dua jenis yaitu: *fixed* (tetap) dan *floating* (mengambang)

